

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Diawali pertanyaan penelitian skripsi ini: Bagaimana upaya Diplomasi Indonesia Terhadap Jepang oleh Pemerintahan Jokowi dan Shinzo Abe Di bawah *ASEAN PLUS THREE* Dalam Mewujudkan Stabilitas Kawasan Asia Timur? Upaya diplomasi bilateral oleh Indonesia terhadap Jepang antara lain melalui perhelatan KTT tiap setahun sekali sepanjang periode pertama dan kedua Presiden Jokowi yang berbarengan dengan masa pemerintahan Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe dan Yoshihide Suga. Pertemuan bilateral itu berlangsung dengan sejumlah agenda kerja sama stabilitas regional, ekonomi, investasi, infrastruktur, politik dan lain sebagainya.

Namun ternyata sekadar diplomasi bilateral saja tidaklah cukup untuk menjalankan agenda kerja sama stabilitas kawasan Asia Timur. Menjawab kekurangan tadi, maka Presiden Joko Widodo dan Perdana Menteri Shinzo Abe pun melangsungkan agenda diplomasi bilateralnya tadi dengan turut serta menggandeng para mitranya di forum *ASEAN Plus Three* terlebih lagi saat kedua kepala negara menaruh perhatian besar kepada agenda tersebut usai sejak lama mengetahui Korea Utara gemar melakukan uji coba nuklir yang dipandang sebagai masalah bagi stabilitas kawasan Asia Timur itu sendiri. Dalam forum kemitraan strategis tersebut, Presiden Jokowi mendapat ajakan dari PM Shinzo Abe untuk menekan Korea Utara agar mau menghentikan program uji coba nuklirnya berdasarkan resolusi DK PBB tentang denuklirisasi.

Presiden Jokowi mengiyakan ajakan PM Shinzo Abe tersebut, bagai gayung bersambut pada awal 2018 silam Korea Utara menyatakan diri bersedia mematuhi resolusi DK PBB untuk segera menghentikan program uji coba nuklir andalannya itu dengan membongkar tempat uji cobanya di kawasan Pyung-gye-ri sehingga dengan demikian, sejak tahun tersebut ketegangan di regional Asia Timur mulai mereda seiring kian terwujudnya stabilitas kawasan setempat.

Dalam pandangan pribadi penulis, uraian kedua paragraf di atas menandakan bahwa hingga sejauh ini Presiden Jokowi memang benar-benar menempatkan dirinya sebagai antitesis dari sang

pendahulu yakni Presiden RI ke-6 Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dalam aspek kebijakan luar negerinya dimana dulu SBY banyak memfokuskan kebijakan luar negerinya pada negara-negara barat terutama Amerika Serikat, sementara Presiden Jokowi mengambil fokus pada negara-negara Asia Timur terutama Jepang. Terbukti sejak awal menjabat pada 20 Oktober 2014 silam, beliau langsung saja ‘tancap gas’ melangsungkan agenda diplomasinya ke Jepang melalui forum *KTT ASEAN Plus Three* ke-17 di Nay Pyi Taw, Myanmar. Di sana, Presiden Jokowi mendapat kesempatan untuk bertemu secara langsung dengan PM Shinzo Abe untuk langsung membahas agenda kerja sama seperti yang telah diuraikan pada paragraf di atas.

Sepanjang periode 2014-2019 inilah kedua kepala negara banyak sekali melakukan pertemuan bilateral dalam forum yang sama sekaligus sebagaimana kerangka organisasi multilateral mereka dalam sudut pandang penelitian ini. Hal ini sekaligus mencerminkan bahwa arah fokus kerja sama *ASEAN Plus Three* telah berubah dari ekonomi menjadi stabilitas regional sejak pertama kali didirikan tahun 1997 silam dan pertemuan secara intensif ini terbukti ampuh meluluhkan hati Pemimpin Tertinggi Korea Utara Kim Jong-Un agar mau menghentikan program uji coba nuklirnya. Maka dengan demikian, pada paragraf ini penulis menyatakan sampai pada kesimpulan sementara dengan menyatakan bahwa diplomasi bilateral oleh Indonesia di bawah Presiden Joko Widodo terhadap Jepang di bawah Perdana Menteri Shinzo Abe terbukti ampuh sepanjang periode pertama sejak 2014 hingga 2019, mewujudkan stabilitas kawasan Asia Timur dengan menghentikan program uji coba nuklir Korut sebagai anomalnya.

Namun pada periode kedua Presiden Joko Widodo sejak 2019 hingga 2024 ini, diplomasi bilateral Indonesia dan Jepang dihadapkan pada situasi yang lebih dinamis akibat dua faktor penyebab yakni pengunduran diri PM Shinzo Abe dan Pandemi Covid-19. Terkait faktor pertama, publik internasional mengetahui PM Shinzo Abe telah menyangang penyakit radang usus sejak lama yang acap kali kambuh di kesempatan tertentu dan mempengaruhi masa jabatan beliau. Hal inilah yang turut menjadi alasan beliau mundur dari masa jabatan pertamanya pada medio 2006-2007 silam sebelum kembali menjabat selama delapan tahun sejak 2012 hingga 2020 silam dan mengundurkan diri lagi dengan alasan yang sama.

Kemunduran beliau ini sempat menimbulkan tanda tanya internasional mengenai nasib hubungan Jepang dengan negara lainnya di seluruh dunia. Namun Jepang sendiri hanya membutuhkan waktu singkat untuk menjawab keraguan dunia terhitung efektif sejak Mantan Sekretaris Kabinet Yoshihide Suga terpilih jadi perdana menteri baru usai mengalahkan Mantan Menteri Luar Negeri Fumio Kishida dan Menteri Pertahanan Shigeru Ishiba. Statusnya sebagai anak buah PM Shinzo Abe mengasumsikan pemerintahan beliau tidak akan berbeda jauh dibandingkan sebelumnya, begitu juga arah diplomasi dan kebijakan luar negerinya.

Serta satu hal yang menjadikannya unik, pada awal masa jabatan PM Yoshihide Suga langsung mengadakan kunjungan luar negeri pertamanya ke Indonesia dan Vietnam yang notabene merupakan negara Asia Tenggara dengan tujuan untuk kembali menegaskan peran Jepang sebagai kawan lama mereka dan hal ini jelas berbeda dari PM Jepang lainnya yang selalu berkunjung ke Amerika Serikat pada awal menjabat. Alasan PM Yoshihide Suga tidak ke AS adalah karena saat itu AS tengah sibuk menggelar Pilpres 2020 yang mempertemukan Joe Biden melawan Donald Trump.

Kunjungan yang diadakan masih di tengah-tengah masa pandemi Covid-19 ini seolah menunjukkan bahwa arah diplomasi bilateral Indonesia dan Jepang mengalami perubahan secara cukup signifikan pada periode kedua Presiden Jokowi ini. Penulis berpandangan bahwa kedua kepala negara juga mulai membicarakan agenda kerja sama penanganan Pandemi Covid-19 yang sejatinya turut memiliki dampak terhadap aspek keamanan kawasan Asia Timur, dalam artian jika krisis kesehatan terus bertambah semakin parah maka kedepannya bisa terus timbul krisis lainnya seperti ekonomi dan politik yang dapat mempengaruhi stabilitas kawasan. Serta ancaman krisis keamanan yang bisa saja timbul akibat perebutan komoditas vaksin walau sejauh ini kedua negara tidak terlibat kerja sama yang signifikan dalam produksi vaksin.

Berkaca dari uraian di atas, kini penulis mengambil kesimpulan bahwa kedua negara memiliki komitmen kuat dalam menjalankan diplomasinya untuk stabilitas regional Asia Timur tanpa peduli apa saja halang-rintang yang muncul di depannya termasuk Pandemi Covid-19 berdasarkan kedekatan yang telah terbina sejak lama menurut perjalanan sejarah kedua negara. Hal inilah yang perlu dijadikan

saran bagi para pemangku kepentingan untuk tetap mempertahankan harmonisasi hubungan bilateral Indonesia-Jepang pada waktu mendatang.

Uraian di atas sekaligus mencerminkan alasan Presiden Jokowi melangsungkan diplomasinya terhadap Jepang dalam tujuan mewujudkan stabilitas kawasan Asia Timur. Dari sudut pandang penulis dan juga Presiden Jokowi, sekali lagi penulis menyimpulkan Jepang memiliki pengaruh kuat dalam meredam gejolak di kawasan Asia Timur. Terbukti ketika Perdana Menteri Shinzo Abe mengajak Presiden Jokowi agar turut serta aktif menekan Korea Utara, meskipun secara tidak langsung melalui penekanan Resolusi DK PBB tidak berselang lama Korea Utara langsung menyatakan bersedia berhenti mengujicoba nuklir dengan membongkar sendiri fasilitasnya. Ini menjadi indikator keberhasilan diplomasi kedua negara untuk stabilitas kawasan Asia Timur.

Kemudian rekomendasi yang penulis kira dapat diberikan untuk peneliti lainnya yakni mengenai cakupan negara yang akan diteliti, mengingat sepanjang proses penelitian untuk skripsi ini penulis hanya lebih banyak menyoroti Indonesia dan Jepang. Untuk peneliti lainnya, jika ada saran, pendapat atau rekomendasi konstruktif boleh melakukan penelitian tentang negara-negara besar apa saja yang turut memiliki peran dalam mewujudkan stabilitas kawasan Asia Timur di antaranya yakni Amerika Serikat, Rusia dan Tiongkok. Meskipun sebagian dari mereka terletak di luar kawasan Asia Timur, namun sepengamatan penulis mereka juga menaruh perhatian penuh ke sana terbukti dari Amerika Serikat yang memiliki kerja sama pertahanan-keamanan erat dengan Jepang, Korea Selatan. Mereka pernah menggelar latihan militer gabungan sebagai persiapan jika sewaktu-waktu timbul ketegangan di sana, sedangkan Tiongkok dan Rusia terlihat lebih banyak menjalin kerja sama dengan Korea Utara terbukti kedekatan pertahanan antara ketiganya yang terjalin begitu erat.

Maka dengan begitu, menurut penulis peran Amerika Serikat, Rusia dan Tiongkok tetap tidak bisa dilepaskan dari upaya Indonesia, Jepang dan *ASEAN Plus Three* untuk mewujudkan stabilitas kawasan Asia Timur meskipun sekarang zaman sudah banyak sekali berubah.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Bakry, Umar Suryadi. 2015. "Metode Penelitian Hubungan Internasional." Bab IV: Pertanyaan dan Desain Penelitian Hubungan Internasional. Hal. 108-110.
- Djelantik, Sukawarsini. 2007. "Diplomasi, antara Teori dan Praktik." BAB 4, Diplomasi Bilateral. Hal. 85-86.
- Djelantik, Sukawarsini. 2007. "Diplomasi antara Teori dan Praktik." Bab 6, Diplomasi Multilateral. Hal. 133-140.
- Suparman, Nuraeni. Sari, Deasy Silvy. Sudirman, Arifin. Regionalisme Dalam Studi Hubungan Internasional: Kerja Sama dan Organisasi Regional. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 2017. Halaman 79-80.

### JURNAL

- Akhli, Ranga Amalul. Universitas Pertahanan Indonesia. 2018. Jurnal Hubungan Internasional Tahun XI No. 12. "Understanding ASEAN Peace Preservation Role in the Korean Peninsula." <https://e-journal.unair.ac.id/JHI/article/view/10541>. Diakses 1 November 2020 pukul 16.30 WIB.
- Al-Zamzami, Abul Nizam dan Rahman, Cahaya Septiadi. 2014. "Politik Luar Negeri Jepang Terhadap ASEAN." <https://adoc.pub/politik-luar-negeri-jepang-terhadap-asean.html>. Diakses 19 April 2021 pukul 09.00 WIB.
- Kaka, Yulius Mada. Universitas Indonesia. 2021. "Tantangan ASEAN+3." [https://ejournal.uksw.edu > article > download](https://ejournal.uksw.edu/article/download). Diakses 1 April 2021 pukul 05.00 WIB.
- Khadafi, Muhammad. 2020. "Jokowi Bertemu PM Jepang, Ini Sejumlah Poin Pembicaraan Keduanya." <https://kabar24.bisnis.com/read/20201020/15/1307682/jokowi-bertemu-pm-jepang-ini-sejumlah-poin-pembicaraan-keduanya>. Diakses 31 Maret 2021 pukul 10.25 WIB.
- Nurika, Rizki Rahmadini. Universitas Muhammadiyah Malang. 2017. Jurnal Sospol Vol. 3 No. 1 (Januari-Juni 2017). Halaman 128. [ejournal.umm.ac.id > sospol > article > download](http://ejournal.umm.ac.id/sospol/article/download). Diakses 23 April 2021 pukul 09.14 WIB.
- Prayuda, Rendi. Sundari, Rio. Universitas Islam Riau. 2019. [journal.uir.ac.id > index.php > jdis > article > view](http://journal.uir.ac.id/index.php/jdis/article/view). Diakses 24 November 2020 Pukul 05.18 WIB.

- Ringga, Deti Sufendi Mahesa. Fadillah, Ria Nur. Ali, Tumiri. Universitas Siliwangi, Tasikmalaya. 2018. Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Vol. 4, No. 2. “Efektivitas ASEAN+3 dalam Pengakomodasian Kerja Sama Asia Tenggara dan Asia Timur.” <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jipp/article/view/DSMR>. Diakses 1 November 2018 pukul 16.00 WIB.
- Rahardjo, Mudija. Universitas Islam Negeri Malang. 2011. <https://www.uinmalang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>. Diakses 29 Oktober 2020 pukul 05.50 WIB.
- Sitepu, Anthonius. Universitas Sumatera Utara. Konsep Integrasi Regionalisme Dalam Studi Hubungan Internasional. Halaman 3-4.
- Situmorang, Mangadar. Universitas Katolik Parahyangan. Bandung. 2014. “Orientasi Kebijakan Politik Luar Negeri Indonesia di bawah Pemerintahan Jokowi JK.” <http://journal.unpar.ac.id/index.php/JurnalIlmiahHubunganInternasiona/article/view/1442>. Diakses 19 Oktober 2020 pukul 07.16 WIB.
- Sudira, I Nyoman, *et al.* Universitas Katolik Parahyangan. Bandung. 2019. “Karakter Kebijakan Luar Negeri Indonesia: Perubahan atau Keberlanjutan?” [https://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/10280/LPD\\_I%20Nyoman\\_Karakter%20Kebijakan%20Luar-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/10280/LPD_I%20Nyoman_Karakter%20Kebijakan%20Luar-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y). Diakses 20 Mei 2021 pukul 06.19 WIB.

## SKRIPSI

- Pradipta, Aditya Handi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2019. “Kebijakan Shinzo Abe dalam Kebijakan Keamanan Jepang.” <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/25984/K%20NASKAH%20PUBLIKASI.pdf?sequence=11&isAllowed=y>. Diakses 21 April 2021 pukul 08.21 WIB.
- Putra, Muhammad Irman Rusiana. Universitas Pasundan. 2017. “Diplomasi Pihak Sekutu Sebagai Suatu Upaya Diplomatik Dalam Proses Penyelesaian Konflik Perang Dunia Kedua.” Repository Unpas. [bab ii tinjauan tentang diplomasi - repo unpas](http://repository.unpas.ac.id/bab-ii-tinjauan-tentang-diplomasi-repo-unpas) repository.unpas.ac.id > ... Diakses 24 November 2020 Pukul 08.36 WIB.
- Universitas Muhammadiyah Malang. 2019. “Hubungan Kerjasama Indonesia-Jepang Dalam Pembangunan Bidang Maritim.” <http://eprints.umm.ac.id/52177/3/BAB%20II.pdf>. Diakses 19 April 2021 pukul 08.06 WIB.

## SITUS WEB

- Azizah, Kurnia. Merdeka.com. 2021. “4 Bentuk Kerjasama ASEAN bagi Kepentingan Semua Negara, Patut Diketahui.” <https://www.merdeka.com/trending/4-bentuk-kerjasama-asean-bagi-kepentingan-semua-negara-patut-diketahui-klm.html?page=4>. Diakses 1 April 2021 pukul 05.17 WIB.
- BBC News Indonesia. 2020. “Yoshihide Suga terpilih menjadi Perdana Menteri Jepang yang baru menggantikan Shinzo Abe.” <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-54165570>. Diakses 31 Maret 2021 pukul 10.10 WIB.
- Beritasatu.com. 2016. “KTT ASEAN, Presiden: Kerjasama ASEAN Plus Three Harus Ditingkatkan.” <https://www.youtube.com/watch?v=GVovPPSwXPQ>. Diakses 13 Juni 2021 pukul 05.50 WIB.
- Cabinet Secretary of The Republic of Indonesia. 2018. “Indo-Pacific Concept Important for ASEAN: President Jokowi.” <https://setkab.go.id/en/indo-pacific-concept-important-for-asean-president-jokowi/>. Diakses 28 Mei 2021 pukul 05.49 WIB.
- CNBC Indonesia. 2019. “Bahas Indo-Pasifik, Jokowi Hadiri KTT ke-35 ASEAN di Bangkok.” <https://www.cnbcindonesia.com/news/20191103123732-4-112260/bahas-indo-pasifik-jokowi-hadiri-ktt-ke-35-asean-di-bangkok>. Diakses 25 Mei 2021 pukul 05.38 WIB.
- Dante, Valerie. 2019. “Ma’ruf Amin: Indonesia Berkomitmen Perkuat Hubungan dengan Jepang.” <https://www.alinea.id/dunia/ma-ruf-amin-ri-berkomitmen-perkuat-hubungan-dengan-jepang-g-b1Xow9oxi>. Diakses 13 Juni 2021 pukul 06.07 WIB.
- Defianti, Ika. Liputan6.com. 2020. “Menengok Kembali Momen Pelantikan Jokowi Resmi jadi Presiden RI 6 tahun lalu.” <https://www.liputan6.com/news/read/4385154/menengok-kembali-momen-jokowi-resmi-jadi-presiden-ke-7-ri-6-tahun-lalu>. Diakses 13 Juni 2021 pukul 05.33 WIB.
- Detik.com. 2018. “Hadiri KTT ASEAN dan APEC, Jokowi Bawa 2 Isu ini.” <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4293662/hadir-di-ktt-asean-dan-apec-jokowi-bawa-2-isu-ini>. Diakses 28 Mei 2021 pukul 05.23 WIB.
- Deutsche Welle. 2020. “Tiga Kandidat PM Jepang Mulai Berkampanye Hari Ini.” <https://www.dw.com/id/tiga-kandidat-pm-jepang-mulai-berkampanye-hari-ini/a-54848481>, Diakses 31 Maret 2021 pukul 10.00 WIB.
- Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2019. “Memahami Metode Penelitian Kualitatif.” <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html#:~:text=Metode%20kualitatif%20merupakan%20metode%20yang,suatu%20>

[20fenomena%20yang%20lebih%20komprehensif](#). Diakses 29 Oktober 2020 pukul 04.45 WIB.

Egeham, Lizsa. Liputan6.com. 2020. “KTT ASEAN Plus Three, Jokowi: Pandemi Covid-19 Harus Jadi *Wake Up Call* Perbaiki Sistem Kesehatan.”

<https://www.liputan6.com/news/read/4408585/ktt-asean-plus-three-jokowi-pandemi-covid19-harus-jadi-wake-up-call-perbaiki-sistem-kesehatan>. Diakses 1 Juni 2021 pukul 17.05 WIB.

Hatta, Raden Trimutia. Liputan6.com. 2019. “Jokowi: ASEAN Plus Three Jangkar Stabilitas Keamanan dan Kesejahteraan Kawasan.”

<https://www.liputan6.com/global/read/4102452/jokowi-asean-plus-three-jangkar-stabilitaskeamanan-dan-kesejahteraan-di-kawasan>. Diakses 31 Maret 2021 pukul 05.46 WIB.

Liputan6.com. Yahoo! Berita. 2020. “Jepang Beri Bantuan Pinjaman Fiskal 50 Miliar Yen untuk Indonesia Atasi COVID-19.”

<https://id.berita.yahoo.com/jepang-beri-bantuan-pinjaman-fiskal-110050257.html>. Diakses 1 Juni 2021 pukul 17.10 WIB.

Maharani, Esthi. Republika. 2013. “Abe Beberkan Lima Prinsip Politik Luar Negeri Jepang.”

<https://www.republika.co.id/berita/internasional/global/13/01/18/mgtmuw-abe-beberkan-li-ma-prinsip-politik-luar-negeri-jepang>. Diakses 17 April 2021 pukul 09.32 WIB.

Musyaffa, Iqbal. 2018. “Catatan penting dari KTT ASEAN ke-33.”

<https://www.aa.com.tr/id/ekonomi/catatan-penting-dari-ktt-asean-ke-33/1313821>. Diakses 13 Juni 2021 pukul 05.58 WIB.

Masyarakat ASEAN. 2014. “KTT ASEAN Pertama Presiden Joko Widodo.” Hal. 4-5.

<http://setnas-asean.id/site/uploads/document/magazine/59910658de046-edisi-6.pdf>. Diakses 29 Maret 2021 pukul 05.16 WIB.

Merdeka.com. 2020. “Tiga Tahun Berturut-turut Trump tidak Hadiri KTT ASEAN.”

<https://www.merdeka.com/dunia/tiga-tahun-berturut-turut-trump-tidak-hadiri-ktt-asean.htm> l. Diakses 13 Juni 2021 pukul 06.21 WIB.

Ministry of Foreign Affairs of Japan. 2016. “ASEAN Plus Three (Japan-China-Republic of Korea) Summit Meeting.” [https://www.mofa.go.jp/a\\_o/rp/page3e\\_000587.html](https://www.mofa.go.jp/a_o/rp/page3e_000587.html). Diakses 1 Juni 2021 pukul 11.16 WIB.

Ministry of Foreign Affairs of Japan. 2019. “22nd ASEAN Plus Three (Japan-China-Republic of Korea) Summit Meeting.” [https://www.mofa.go.jp/a\\_o/rp/page3e\\_001121.html](https://www.mofa.go.jp/a_o/rp/page3e_001121.html). Diakses 1 Juni 2021 pukul 16.04 WIB.



- Istiqomah, Rizki Diana. Universitas Airlangga. 2014. [http://rizki-diana.fisip13.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-119399-Negosiasi%20Diplomasi%20MacamMacam%20Diplomasi.html](http://rizki-diana.fisip13.web.unair.ac.id/artikel_detail-119399-Negosiasi%20Diplomasi%20MacamMacam%20Diplomasi.html). Diakses 24 November 2020 Pukul 05.36 WIB.
- JejakParlemen.id. 2018. (Harian Kompas) “Jokowi Diperhitungkan Dunia.” <https://www.jejakparlemen.id/news/harian-kompas-jokowi-diperhitungkan-dunia>. Diakses 8 Oktober 2020 pukul 06.46 WIB.
- Jordan, Ray. Detik.com. 2016. “Jokowi: *ASEAN Plus Three* Jadi Kunci Stabilitas Kawasan Asia Tenggara.” <https://news.detik.com/berita/d-3293546/jokowi-asean-plus-three-jadi-kunci-stabilitas-kawasan-asia-tenggara>. Diakses 25 Mei 2021 pukul 17.09 WIB.
- Kantor Staf Presiden. 2015. “Indonesia Jadikan Maritim Prioritas Baru KTT Asia Timur.” <https://www.ksp.go.id/category/beritapresiden/page/731.html>. Diakses 31 Mei 2021 pukul 07.26 WIB.
- Kantor Staf Presiden. 2015. “PM Jepang: Indonesia Kunci Pembangunan Kawasan.” <https://www.ksp.go.id/pm-jepang-indonesia-kunci-pembangunan-kawasan.html>. Diakses 31 Mei 2021 pukul 09.14 WIB.
- Kantor Staf Presiden. 2016. “Presiden Jokowi Hadiri KTT ASEAN di Laos.” <https://www.ksp.go.id/presiden-jokowi-hadiri-ktt-asean-di-laos.html>. Diakses 1 Juni 2021 pukul 09.34 WIB.
- Kedutaan Besar Jepang di Indonesia. 2021. “Hubungan Bilateral Indonesia-Jepang.” [https://www.id.emb-japan.go.jp/birel\\_id.html](https://www.id.emb-japan.go.jp/birel_id.html). Diakses 25 Maret 2021 pukul 07.48 WIB.
- Kementerian Luar Negeri Jepang. 2007. “*ASEAN Plus Three Cooperation Work (2007-2017)*.” <https://www.mofa.go.jp/region/asia-paci/asean/conference/asean3/plan0711.pdf>. Diakses 1 November 2020 pukul 17.00 WIB.
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia 2018. “Sinopsis ASEAN Plus Three.” [https://kemlu.go.id/ptri-asean/id/pages/asean\\_plus\\_three/978/etc-menu](https://kemlu.go.id/ptri-asean/id/pages/asean_plus_three/978/etc-menu). Diakses 1 Oktober 2020 pukul 07.48 WIB.
- Kompas.com. 2019. “Bentuk Kerja Sama Internasional: Bilateral, Regional, Multilateral.” <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/19/180000269/bentuk-kerja-sama-internasional-bilateral-regional-multilateral?page=all>. Diakses 12 April 2021 pukul 08.09 WIB.
- Kontan.co.id. 2021. “IAEA: Program nuklir Korea Utara telah menyebabkan keprihatinan serius.” <https://internasional.kontan.co.id/news/iaea-program-nuklir-korea-utara-telah-menyebabkan-keprihatinan-serius>. Diakses 1 April 2021 pukul 07.12 WIB.

- Kumparan.com. 2017. “6 Kali Bertemu PM Abe, Jokowi Sebut Jepang Mitra Potensial.”  
<https://kumparan.com/kumparannews/6-kali-bertemu-pm-abe-jokowi-sebut-jepang-mitra-potensial>. Diakses 30 Maret 2021 pukul 10.44 WIB.
- Kurnia, Tommy. 2020. “PM Yoshihide Suga Tegaskan Jepang Kawan Lama ASEAN.”  
<https://www.liputan6.com/global/read/4388355/pm-yoshihide-suga-tegaskan-jepang-kawan-lama-asean>. Diakses 31 Maret 2021 pukul 10.21 WIB.
- Lianawati, Mevi. Liputan6.com. 2019. “Setwapres: Kunjungan Ma’ruf Amin ke Tokyo Perkuat Hubungan Indonesia-Jepang.”  
<https://www.liputan6.com/news/read/4091849/setwapres-kunjungan-maruf-amin-ke-tokyoperkuat-hubungan-indonesia-jepang>. Diakses 31 Maret 2021 pukul 05.19 WIB.
- Liputan6.com. Yahoo! Berita. 2020. “Jepang Beri Bantuan Pinjaman Fiskal 50 Miliar Yen untuk Indonesia Atasi COVID-19.”  
<https://id.berita.yahoo.com/jepang-beri-bantuan-pinjaman-fiskal-110050257.html>. Diakses 1 Juni 2021 pukul 17.10 WIB.
- Media Publikasi Direktorat Jenderal Kerjasama ASEAN Kementerian Luar Negeri RI. 2014. “Masyarakat ASEAN: KTT ASEAN Pertama Presiden Joko Widodo.” Hal. 4-5.  
<http://setnas-asean.id/site/uploads/document/magazine/59910658de046-edisi-6.pdf>. Diakses 8 Oktober 2020 pukul 05.16 WIB.
- Media Publikasi Direktorat Jenderal Kerjasama ASEAN Kementerian Luar Negeri RI. “Masyarakat ASEAN: KTT ASEAN Pertama Presiden Joko Widodo” (Edisi 6/Desember 2014).” Hal. 8-12. <http://setnas-asean.id/site/uploads/document/magazine/59910658de046edisi-6.pdf>. Diakses 1 November 2018 pukul 16.15 WIB.
- Motegi, Toshimitsu. Kementerian Luar Negeri Jepang. 2020. “Pidato Kebijakan Luar Negeri Jepang terhadap ASEAN oleh Yang Mulia Bapak Toshimitsu Motegi, Menteri Luar Negeri Jepang.”  
<https://www.mofa.go.jp/files/000557608.pdf>. Diakses 1 November 2020 pukul 16.45 WIB.
- Rahardjo, Mudija. Universitas Islam Negeri Malang. 2011.  
[https://www.uin-malang.ac.id/r/110601/metode\\_pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html](https://www.uin-malang.ac.id/r/110601/metode_pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html). Diakses 29 Oktober 2020 pukul 05.50 WIB.
- Rappler.com. 2015. “5 Catatan Penting KTT ASEAN 2015.”<https://www.rappler.com/world/ktt-asean-summit-2015>. Diakses 13 Juni 2021 pukul 05.41 WIB.
- Saeno. Kabar24.Bisnis.com. “Pelantikan Presiden Jokowi dan Wapres Ma’ruf Amin, Ini Laporan Situasi, Persiapan hingga Pelaksanaan Pelantikan.”

<https://kabar24.bisnis.com/read/20191020/15/1161036/pelantikan-presiden-jokowi-dan-wa-pres-maruf-amin-ini-laporan-situasi-persiapan-hingga-pelaksanaan-pelantikan>. Diakses 13 Juni 2021 pukul 06.02 WIB.

Sekretariat Kabinet. 2017. “Agenda Presiden Jokowi KTT ASEAN ke-31.” <https://twitter.com/setkabgoid/status/930327820433108992>. Diakses 13 Juni 2021 pukul 05.55 WIB.

Sekretariat Nasional ASEAN-Indonesia. 2021. “Kerjasama *ASEAN Plus Three*.” <http://setnas-asean.id/kerja-sama-eksternal>. Diakses 1 April 2021 pukul 05.31 WIB.

Suastha, Riva Dessthanian. CNN Indonesia. 2017. “Bertemu di KTT ASEAN, PM Jepang Minta Jokowi Tekan Korut.” <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20171113184201-106-255378/bertemu-di-kttasean-pm-jepang-minta-jokowi-tekan-korut>. Diakses 30 Maret 2021 pukul 11.18 WIB.

Tempo.com. 2015. “Ini Dia Tiga Prioritas Indonesia di *ASEAN Plus Three*.” <https://nasional.tempo.co/read/721109/ini-dia-tiga-prioritas-indonesia-di-asean-plus-three/full&view=ok>. Diakses 30 April 2021 pukul 09.30 WIB.

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. 2021. “BAB I PENDAHULUAN: Teori Organisasi Internasional.” Hal. 9-11. <http://repository.upnvj.ac.id/5674/6/BAB%20I.pdf>. Diakses 23 April 2021 pukul 08.22 WIB.

Wartakota. Tribunnews.com. “FOTO: PM Jepang Yoshihide Suga Kunjungi Presiden Jokowi di Tengah Pandemi Covid-19.” <https://wartakota.tribunnews.com/2020/10/20/foto-pm-jepang-yoshihide-suga-kunjungi-presiden-jokowi-di-tengah-pandemi-covid-19>. Diakses 13 Juni 2021 pukul 06.17 WIB.

Yasinta, Veronika. Kompas.com. 2018. “Melihat Kembali Perjalanan Program Senjata Nuklir Korea Utara.” <https://internasional.kompas.com/read/2018/06/12/10520171/melihat-kembali-perjalanan-program-senjata-nuklir-korea-utara?page=all>. Diakses 30 Maret 2021 pukul 11.39 WIB.